

**PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN NILAI-NILAI  
ISLAM DI MASYARAKAT DESA CURIO KECAMATAN CURIO  
KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS  
AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **M. Sabar Alallah**, NIM. 105 27 11033 16 yang berjudul **“Peran Da’i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-nilai Islam di Desa Curio, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang.”** telah diujikan pada hari Selasa, 18 Ramadhan 1443 H/ 19 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Ramadhan 1443 H.  
Makassar, -----  
19 April 2022 M.

#### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (.....)

Sekretaris : Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M.Kom.I (.....)

Penguji :

1. Muh. Ramli, M.Sos.I. (.....)

2. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

3. Dr. Abbas, Lc., M.A. (.....)

4. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismul Makassar,



**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Ramadhan 1443 H./ 19 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **M. Sabar Alallah**

NIM : 105 27 11033 16

Judul Skripsi : Peran Da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I.
2. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M.Kom.I
3. Muh. Ramli, M.Sos.I
4. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.  
NBM: 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M SABAR ALALLAH  
NIM : 105271103316  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Ramadhan 1443 H  
28 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



M Sabar Alallah  
NIM: 105271103316

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya serta kepada seluruh umat beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya dalam mengarungi kehidupan ini hingga hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi, maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis senantiasa menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Sejak penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak hambatan. Namun akhirnya dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Muh Akram Karim dan Aisyah, serta keluarga yang tiada henti – hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima kaih atas doa'a motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus menjadi pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Abbas, Lc.,MA. Pembimbing I, yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Para dosen yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu atas segala bimbingan dan ilmu yang diajarkan kepada penulis selama di bangku perkuliahan, semoga menjadi amal jariyah yang diterima Allah swt.
8. Eka Sitti Syawalia Istri kami, yang senantiasa mendukung dan sekaligus memberi support baik secara moral maupun non-moral kepada penulis, semoga Allah swt senantiasa memberikan taufik dan menerima amal ini sebagai amal jariyah.
9. Segenab keluarga yang telah membantu baik dalam do'a maupun materi dalam menuntut ilmu dan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala desa beserta masyarakat desa Curio khususnya masyarakat Dusun Kondongan yang telah membantu kami dalam proses penelitian.

11. Semua pihak yang karena keterbatasan ruang dalam skripsi ini, tanpa mengurangi rasa terimakasih yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

12. Teristimewa penulis haturkan ucapan terimakasih kepada ayahanda, ibunda, serta saudara-saudara dan seluruh anggota keluarga besarku atas segala kesabaran dan ketabahan dalam mendidik, serta memotivasi, iringan do'a dan pengorbanannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya baik terhadap penulis, para pembaca, agama, bangsa dan Negara.

Makassar, 07 Ramadhan 1443 H  
09 April 2022 M

Penulis

## ABSTRAK

**M Sabar Alallah. 105 271 1033 16. 2022.** Peran Da'i Dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Di Masyarakat Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang ( dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Sudir Koadhi).

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Enrekang Kecamatan Curio Desa Curio. Adapun permasalahan yang diangkat adalah (1) Bagaimana tingkat pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang ? (2) Bagaimana peran Da'i dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio Kabupaten Enrekang (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan dakwah Islamiyah pada masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang ? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keislaman masyarakat di Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang. Kemudian Untuk mengetahui bagaimana peran da'i dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio. Dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam lmenyampaikan dakwah Islamiyah pada masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, teknik pengumpulan data selama melakukan proses penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Di Desa Curio kabupaten Enrekang, da'i memiliki peranan yang sangat penting dalam maningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Islam. Tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keIslaman di Desa Curio kabupaten Enrekang tergolong sangat tidak seimbang. Artinya hanya sebagian kecil dari masyarakat yang memahami nilai-nilai keIslaman. Kemudian ada beberapa faktor pendukung untuk para da'i dalam menyampaikan dakwah diantaranya yaitu adanya masjid sebagai pusat pembelajaran dan dakwah, serta tingginya semangat belajar anak-anak yang kemudian menjadi mata air harapan untuk kemajuan dakwah masyarakat desa kedepannya. Adapun faktor penghambat yang dirasakan ialah, kesyirikan yang terlindungi oleh nama besar adat istiadat, bahasa, rendahnya semangat belajar orang dewasa, serta adanya penduduk yang tak menyatu(berkubu).

**Kata kunci: Dakwah, Nilai Islam, Peran da'i, Pengamalan,**

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Peran.....	7
1. Pengertian Peran.....	7
B. Da'i.....	9
1. Pengertian Da'i.....	9
2. Tugas Dan Fungsi Da'i .....	9
C. Nilai-Nilai Islam.....	11
1. Pengertian Nilai.....	11
2. Nilai Islam.....	13
3. Tujuan Nilai Islam.....	15
D. Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	21

C. Fokus Penelitian.....	21
D. Deksripsi Fokus.....	21
E. Sumber Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	24
H. Tehnik Analisis Data.....	25
I. Prosedur Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Sejarah Berdirinya Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.....	28
B. Pengamalan Nilai-Nilai Islam Masyarakat Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.....	33
C. Peran Da'i Di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.....	37
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL UJI PLAGIASI .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan bagian terpenting dalam Islam. mengarahkan umat untuk menuju kepada perubahan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Dakwah mengajak umat manusia ke jalan Allah Ta'ala, menghimbau manusia untuk melaksanakan apa yang telah Allah Ta'ala perintah dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Hal ini juga mencakup memerintahkan mereka kepada segala kebaikan dan melarang dari segala kejahatan. Bagi seorang da'i sangat di tuntut agar bagaimana mereka senantiasa menghiasi diri mereka dengan kelembutan, karena dengan cara itulah nabi musa diminta untuk berdakwah kepada fir'aun laknatullah 'alaihi begitupun dengan nabi kita Muhammad Rasulullah Sallallahu 'alaihi wasallam beliau yang mulia sudah mencontohkan kepada kita umatNya. Di dalam haditsnya beliau 'Alaihis solaatu wassalam bersabda :

فَإِنَّ الرَّفِيقَ لَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ وَلَا نُزِعَ مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya lemah lembut tidaklah ada pada sesuatu kecuali akan menghiasinya, dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali akan memperkeruhnya”(HR. Abu Dawud, sanad: shahih).

Dakwah ialah kegiatan atau upaya seseorang atau kelompok untuk mengajak atau menyeru manusia lain. Isi ajakan atau seruan itu ialah ajakan kebaikan dan mencegah daripada kemungkaran<sup>1</sup>

Dakwah juga merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah *Ta'ala*, seperti dalam firman-Nya Qs. Yusuf :108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَعَسَّئِرَ اللَّهُ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (seluruh manusia) kepada Allah dengan bukti yang nyata. Mahasuci Allah dan aku tidak termasuk golongan orang-orang musyrik."<sup>2</sup>

Dakwah sebagai pendekatan diri kepada Allah, karena menjalankan dakwah berarti menjalankan perintah Allah dan mengikuti tuntunan Rasul-Nya. Lebih dari itu dakwah juga merupakan jejak langkah para Nabi dan Rasul dalam menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan kepada seluruh umat manusia. Mengajak manusia kembali ke jalan Allah *Ta'ala* merupakan perbuatan yang mulia demikian pahalanya sangat agung. kebutuhan terhadap dakwah merupakan kebutuhan yang jelas sangat urgent, sehingga umat manusia betul-betul sangat membutuhkan orang-orang yang memberikan pemahaman kepada mereka tentang agama yang benar, membimbing mereka kejalan

<sup>1</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunkast*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011) h.37

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro), h. 248

yang kokoh dan lurus dengan mengajak mereka kepada kebenaran dan meninggalkan semua keburukan dalam bentuk apapun

Pada dasarnya dakwah merupakan kewajiban yang sangat penting bagi setiap muslim dan muslimah, khususnya bagi mereka yang disebut da'i. Da'i itu sendiri pada hakikatnya orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada umat manusia. Untuk menyampaikan ajaran agama Islam yang benar ditengah-tengah masyarakat dengan peran aktifnya. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Di desa tersebut peran da'i dalam menyampaikan dakwah belum tercapai secara maksimal karena banyak penduduk yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya serta adat istiadat. Namun, hal tersebut mengundang permasalahan baru. Yakni orang-orang yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut hampir sampai pada level menuhkannya. Sehingga kebiasaan, budaya, dan adat istiadat dijadikan patokan nomor satu atas segala aspek. Bahkan sangat memprihatinkan sebagian besar masyarakat di Desa Curio kabupaten Enrekang masih sangat percaya bahwa setiap dukun adalah sakti. Saat menghadapi sebuah masalah atau penyakit mereka akan segera meminta solusi atau kesembuhan melalui perantara dukun-dukun di daerah tersebut.

Permasalahan lain juga menyerang anak-anak, ibu-ibu, serta para remaja berusia labil. Di desa tersebut ada agenda rutin yang selalu digelar setiap tahunnya. Yakni berpesta pora ria pada setiap akhir tahun. Mereka beranggapan bahwa ini adalah cara yang benar lagi membahagiakan dalam menyambut datangnya tahun baru.

Memutar musik hingga fajar tiba, menari dengan tidak memperhatikan mana mahram mana bukan, serta menyantap hidangan yang disediakan hingga kekenyangan.

Banyak faktor yang menjadi sebab berhasil atau tidaknya seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Bukan hanya ditentukan oleh faktor da'i itu sendiri, namun tidak dipungkiri seorang da'i juga membutuhkan dukungan dari masyarakat tempatnya berdakwah. Namun, puncak keberhasilan seorang da'i terletak pada sampai dimana kegigihan dan kesabarannya dalam menghadapi semua rintangan dan kesulitan dimedan juang.

Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di desa tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Peran da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Di Desa Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di desa tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Peran da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Di Desa Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dilapangan maka ada beberapa rumusan masalah yang kami angkat sebagai acuan dalam melakukan penelitian

1. Bagaimana tingkat pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana peran Da'i dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio Kabupaten Enrekang?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan dakwah Islamiyah pada masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keislaman masyarakat di Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang
2. Untuk mengetahui bagaimana peran da'i dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai islam di masyarakat Desa Curio
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam lmenyampaikan dakwah Islamiyah pada masyarakat Desa Curio kecamatan Curio kabupaten Enrekang.

### ***D. Manfaat penelitian***

Hasil penelitian ini di samping sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana juga bisa memberikan manfaat yang lain diantaranya:

#### **1. Manfaat secara teoritis**

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan acuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan teori dan konsep dalam melakukan penelitian- penelitian berikutnya, dan untuk menambah khazanah temuan penelitian mengenai peran dakwah Islamiyah dalam meningkatkan nilai-nilai islam pada masyarakat

#### **2. Manfaat praktis**

Dengan hasil penelitian ini akan menjadi gambaran bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang semisal sekaligus menjadi referensi ataupun maklumat terkait dengan strategi, faktor pendukung dan penghambat, serta respon

masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai Islam pada masyarakat, disamping itu ada beberapa manfaat lain yaitu:

a. Manfaat bagi Da'i

Yaitu agar dapat mengetahui kondisi keislaman masyarakat, kemudian bagaimana seorang Da'i mampu mengoptimalkan peranannya dalam meningkatkan nilai-nilai islam pada masyarakat serta mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah

b. Manfaat bagi masyarakat

Yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang gambaran masyarakat Islam di masa Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam dan para sahabat serta bagaimana langkah yang harus ditempuh untuk bisa menciptakan masyarakat yang islami dengan meningkatnya nilai-nilai islam pada mereka.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peran

##### 1. Pengertian peran

Peran merupakan istilah yang sering digunakan dalam menjelaskan suatu tugas ataupun tanggung jawab, bahkan kedudukan atau keberadaan sesuatu. Istilah peran memiliki kedekatan makna dengan istilah-istilah lain, seperti fungsi, tugas, dan kedudukan.

Menurut Soejono Soekanto dalam bukunya sosiologi suatu pengantar, peran adalah rangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberikan anjuran, memberikan penilaian, memberikan sanksi dan lain-lain<sup>3</sup> Menurut kamus besar Bahasa Indonesia [KBBI] peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang berkedudukan di masyarakat<sup>4</sup>

Teori peran adalah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itulah diharapkan untuk berperilaku secara tertentu

---

<sup>3</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 23

<sup>4</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1915), h. 51

Posisi seorang actor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.<sup>5</sup>

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atau ujuk peran.<sup>6</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh karena itu seorang aktor berusaha untuk selalu tampak mumpuni dan dipersepsi oleh aktor lainnya sebagai “Tak Menyimpang” dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat.<sup>7</sup> Sedangkan yang penulis maksud peran disini adalah peran dakwah Islamiyah dalam memotivasi masyarakat untuk memahami Agama.

---

<sup>5</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 215

<sup>6</sup> Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasi*, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 1997), h. 3

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 215

## **B. Da'i**

### **1. Pengertian Da'i**

Kata da'i berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Sedangkan secara terminologi da'i ialah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan kata-perkata, perbuatan ataupun tingkah laku kearah keadaan yang baik ataupun lebih baik bagi syariat Al- quran Serta Sunnah.<sup>8</sup>

Bersumber pada penafsiran tersebut da'i ibarat seseorang pemandu terhadap orang- orang yang mau memperoleh keselamatan hidup di dunia serta akhirat. da'i seseorang petunjuk jalur yang tidak wajib paham serta menguasai jalur yang boleh dilalui serta mana jalur yang tidak boleh dilalui oleh seseorang muslim, saat sebelum dia berikan petunjuk jalur pada orang- orang. Ini yang menimbulkan peran seseorang da'i ditengah warga menempati posisi berarti, dia merupakan seorang tokoh yang senantiasa diteladani oleh warga masyarakat.

### **2. Tugas dan fungsi Da'i**

Pada dasarnya tugas pokok da'i yaitu meneruskan tugas Nabi Muhammad *Sallallahu alaihi wasallam*, yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-quran dan sunnah Rasulullah. Lebih tegas lagi bahwa tugas da'i adalah merealisasikan ajaran-ajaran Al-quran dan As-sunnah di tengah masyarakat sehingga Al-quran dan As-sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 68.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 70

Keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan.

Fungsi da'i ialah sebagai berikut:

a. Meluruskan akidah

Telah menjadi naluri kalau manusia senantiasa tidak lepas dari kesalahan serta kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap kepercayaan serta akidahnya. Banyak terjalin pada seseorang muslim, namun sebab suatu perihal keyakinannya berganti serta beralih perihal tersebut diakibatkan terdapatnya aspek luar yang pengaruhi.

Mendapati warga yang semacam itu, keberadaan da'i berperan meluruskan kembali anggota warga yang kedapatan mulai melaksanakan praktik-praktik syirik ataupun yang mendekatinya kepada jalur yang diridhai Allah sehingga mereka senantiasa pada sesuatu kepercayaan kalau cuma Allah- lah Dzat yang mahakuasa lagi Mahaperkasa, tidak terdapat satu kekuatan juga yang sanggup menandingi kekuatan serta kekusaan Allah.

b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Kedatangan manusia di muka bumi tidak lain buat beribadat mengabdikan kepada Allah. Melakukan sesuatu kegiatan dalam rangka melaksanakan jalinan langsung dengan Allah.

Ibadah seperti tersebut di atas merupakan ibadah khusus yang dalam Islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibenarkan mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Al-quran memang tidak mengatur ibadah-ibadah khusus ini sampai sedetail-detailnya, tetapi Nabi Muhammad telah

mengaturnya dengan jelas dan sunnahnya. Seperti halnya shalat dalam Al-quran memang tidak dijelaskan bagaimana caranya, tetapi Nabi memberikan tuntunan.

### **C. Nilai-Nilai Islam**

#### **1. Pengertian Nilai**

Dalam Bahasa Indonesia, nilai dapat diartikan sebagai harga atau jika dikatakan dengan budaya berarti konsep abstrak yang mendasar, sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia. Menurut Onong Uchana & Effendy, nilai adalah pandangan, cita-cita adat kebiasaan, dan lain-lain yang menimbulkan tanggapan emosional pada seseorang atau masyarakat tertentu

Meskipun ada kesamaan arti antara aksiologi dan nilai, akar bahasanya berbeda. Nilai atau value berasal dari bahasa latin, value atau bahasa prancis kuno, valoir artinya nilai dapat dimaknai sebagai harga. Hal ini selaras dengan definisi nilai menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu sebagai harga dalam arti taksiran harga. Akan tetapi secara luas, apabila kata harga dihubungkan dengan objek pula, mengandung arti berbeda.

Misalnya apabila harga tersebut bersifat materil dan terbatas, dengan sifat, berperilaku seseorang, keyakinan yang bersifat abstrak, nilai atau harga tersebut akan bermakna luas dan tidak terbatas<sup>10</sup>

Untuk memahami pengertian nilai secara lebih mendalam berikut ini disajikan sejumlah definisi nilai dari beberapa ahli

---

<sup>10</sup> Lihat Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013), h. 194

- a. Nilai, artinya sifat-sifat (hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan) maksudnya kualitas yang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara objektif didalam masyarakat.<sup>11</sup>
- b. Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chatib Taha, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, benda konkrit, bukan fakta tidak hanya persoalan benar dan salah, yang menuntut pembuktian empiris melainkan penghayatan yang dikehendaki atau tidak dikehendaki.
- c. Menurut Chatib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Nilai adalah sesuatu yang sesuatu yang bermanfaat dan dan berguna bagi manusia sebagai tingkah laku.
- e. Nilai adalah keyakinan tentang cara-cara yang diinginkan dalam bersikap dan tujuan tentang diinginkan atau yang diharapkan.
- f. Nilai sebagai tujuan transituasional diinginkan bervariasi penting yang berfungsi sebagai pedoman prinsip-prinsip dalam kehidupan atau badan sosial lainnya.
- g. Swartz juga menjelaskan bahwa nilai-nilai adalah : a) suatu keyakinan, b) berkaitan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, c)

---

<sup>11</sup> Muhammad Basit, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: CV. Pustaka Setia Cet.1 2013), h. 53

melampaui situasi spesifik, d) mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku individu dan kejadiankejadian, e) tersusun berdasarkan derajat kepentingan.

- h. Menurut Richar Bender, nilai adalah pengalaman yang memberikan pemuas kebutuhan yang dilalui secara berkala antara dirinya dengan dunia luas atau pengalaman.
- i. Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Dinamika pengalaman manusia mendorong menentukan sebuah sikap, yaitu pilihan<sup>12</sup>

## 2. Nilai Islam

Nilai-nilai agama Islam pada hakekatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya didunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Jadi pada dasarnya Islam merupakan satu sistem, satu paket, paket nilai yang saling terkait satu sama lain. Hal ini sebagaimana dalam Firman-Nya Q.S Al-Qasas : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya :

<sup>12</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), h. 55.

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>13</sup>

Nilai agama adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat yang beragama, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh agama. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh agama yang dianut masyarakat. Tidak heran apabila antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lain terdapat perbedaan tata nilai dikarenakan bedanya agama yang dianut.

Ciri nilai agama menurut para ahli diantaranya sebagai berikut :

- a. Emile Durkheim, nilai Agama adalah sistem terpadu yang terdiri atas praktik dan kepercayaan, yang berhubungan dengan hal yang suci dan mempersatukan umat dalam suatu contoh komunitas.
- b. Edward Burnett Tylor, nilai Agama merupakan suatu kepercayaan yang sifatnya spiritual dan menyatakan bahwa keyakinan seperti ini muncul sebagai penjelasan kepada dunia.
- c. Moenawar Chalil, nilai Agama menurut Monawar Chalil adalah tingkah laku manusia dalam menjalin hubungan dengan spiritual sebagai konsekuensi atas kehidupan.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 394

- d. Michel Meyer, nilai Agama adalah seperangkat kepercayaan dan ajaran-ajaran yang mengarah kepada tingkah laku manusia terhadap Tuhan, sesama manusia dan terhadap diri sendiri.
- e. Spranger, Menurut spranger, nilai Agama merupakan tatanan yang dijadikan pedoman oleh individu untuk menentukan keputusan dalam lingkungan sosial.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut pendapat saya nilai Agama adalah ketika seseorang menjalankan segala lini kehidupan yang diatur oleh agama tersebut baik dari segi akhlak kepada sesama manusia dan spiritual kepada sang pencipta.

### **3. Tujuan Nilai Islam**

Agama Islam bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat. Agama Islam mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrahnya karena tanpa landasan spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa nilai tersebut manusia akan turun ke tingkat kehidupan hewan yang amat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial.

Semua nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam dan merupakan nilai-nilai keagamaan (Islam), karena ajaran Islam tidak semata-mata mengandung aspek

---

<sup>14</sup> <https://dosensosiologi.com/nilai-agama/> di akses pada tanggal 18 januari 2021

teologis tetapi juga mencakup dan mengatur seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai tersebut ditemukan dalam enam jenis materi pelajaran, yaitu: (1) tauhid/aqidah, (2) fiqih/ syariah, (3) quran, (4) hadits, (5) akhlak, (6) tarikh\sejarah Islam. Setiap materi memiliki nilai-nilai masing-masing, baik nilai Uluhiyah maupun nilai Insaniyah.

- a. Nilai Ilahi, yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu ilahi. Alqur'an dan As-Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak.
- b. Nilai Insani atau duniawi yaitu nilai yang tumbuh atau kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.<sup>15</sup>

Dari sumber nilai keagamaan tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa setiap tingkah laku manusia haruslah mengandung nilai-nilai Islami yang pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang harus senantiasa dicerminkan oleh setiap manusia dengan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari dari hal-hal kecil sampai yang besar sehingga akan menjadi manusia yang berperilaku utama dan berbudi mulia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam sangat luas cakupannya karena agama Islam bersifat universal menyangkut seluruh kehidupan manusia dari berbagai kehidupan manusia dari berbagai segi kehidupan, sehingga seluruh kehidupan manusia dan aktivitas manusia harus sesuai ajaran agama agar manusia

---

<sup>15</sup> Abdul Jabbar Adlan, *Dirasat Islamiyah*, ( Jakarta: Aneka Bahagia, 1993), h. 11.

dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat, di samping itu karena agama adalah sebagai pembentuk sistem nilai dalam diri individu.<sup>16</sup>

Dalam agama Islam ada dua kategori nilai. Pertama, nilai yang bersifat normatif yaitu nilai-nilai dalam Islam yang berhubungan baik dan buruk, benar dan salah, diridai dan dikutuk Allah. Kedua, nilai yang bersifat operatif, yaitu nilai dalam Islam mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia mencakup:

- a. Wajib, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa
- b. Sunnah, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa
- c. Mubah, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala
- d. Makruh, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa (tapi dibenci Allah) dan bila tidak dikerjakan tidak mendapat kedua-duanya (pala dan dosa)
- e. Haram, apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala.<sup>17</sup>

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Nilai juga

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 226

<sup>17</sup> Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), h. 140.

merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk.<sup>18</sup>

Wujud nilai-nilai Islam harus dapat ditransformasikan dalam lapangan kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik Islam sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Yusuf Musa, yaitu: Mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan sosial, agama yang sesuai dengan akal dan pikiran, agama fitrah dan kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan.<sup>19</sup>

Lapangan kehidupan manusia harus merupakan satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan lainnya. Dalam pembagian dimensi kehidupan Islam lainnya yaitu ada dimensi tauhid, Syariah dan akhlak, namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak.

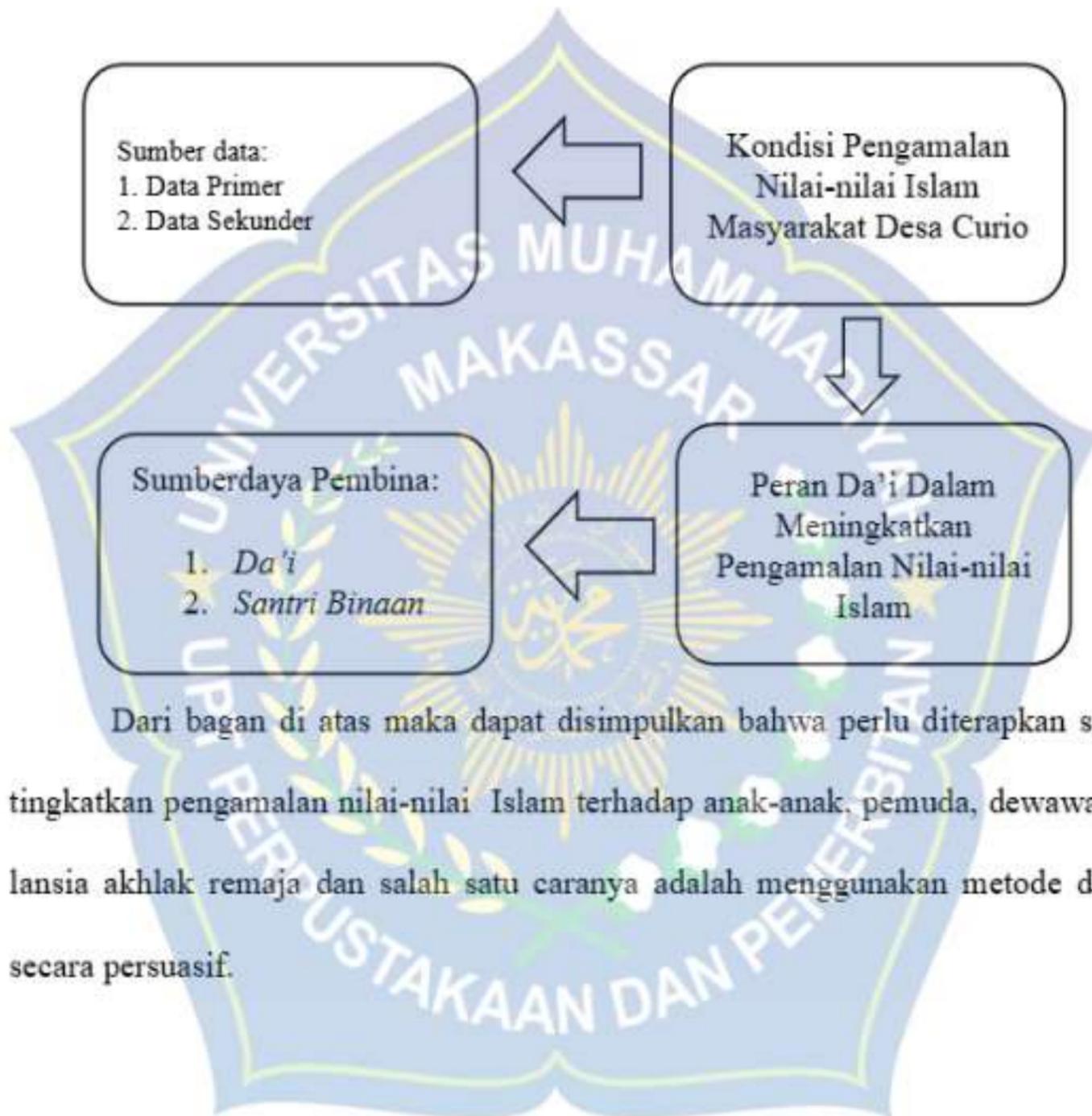
---

<sup>18</sup> Jamaliah Hasballah, Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum, (Tesis), (Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry, 2008), h. 25

<sup>19</sup> Muhammad Yusuf Musa, *Al-Islam Wa Hajah Al-Insantyyah Ilayh*, (Peterjemah: A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas), (Jakarta: Rajawali, 1988), h. 71.

#### ***D. Kerangka Konseptual***

Berdasarkan latar belakang masalah dan defenisi dari kajian teori di atas maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari bagan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu diterapkan serta di tingkatkan pengamalan nilai-nilai Islam terhadap anak-anak, pemuda, dewawa, serta lansia akhlak remaja dan salah satu caranya adalah menggunakan metode dakwah secara persuasif.

## BAB III METODE PENELITIAN

### *A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode diskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor, yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang[subyek] itu tersebut.<sup>20</sup> Permasalahan utama yang dibahas dalam proposal, tentang Bagaimana peran dakwah Islamiyah, faktor pendukung dan penghambat, serta tingkat kesadaran ataupun respon masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai Islam di desa Curio.

---

<sup>20</sup> Bodgan, Taylor, *Pendekatan Kualitatif untuk pengendalian kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), h. 7

## ***B. Lokasi Dan Objek Penelitian.***

Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Dengan berbagai dinamika kehidupan masyarakatnya yang begitu kompleks, maka upaya dalam meningkatkan nilai-nilai Islam sangatlah diharapkan oleh semua orang khususnya dilokasi yang menjadi tujuan penelitian ini. Tidak dipungkiri bahwa tidak sedikit orang Islam yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agamanya, belajar lebih dalam tentang Islam, akan tetapi kehidupan mereka yang jauh dari pusat-pusat pendidikan khususnya pendidikan Agama, sehingga inilah yang menjadi motivasi utama kami, memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian sekaligus untuk menyampaikan dakwah Islam.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para tokoh masyarakat, tokoh Agama, imam Masjid, lembaga sosial, dan para praktisi dakwah

## ***C. Fokus Penelitian***

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam penelitian yang akan dilakukan agar penelitian lebih terarah. Adapun fokus dari penelitian yang akan dilakukan adalah Peran Da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam di Desa Curio kabupaten Enrekang Sulawesi selatan.

## ***D. Deskripsi Fokus***

Orientasi penelitian ini dibatasi pada peran Da'i di dusun Kondongan Desa Curio. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembahasan yang semakin meluas, sehingga terjadi ketidak relevan data-data yang diperoleh peneliti. Yang dalam

pembahasan ini ialah merujuk pada Peran Da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam di Desa Curio kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

#### ***E. Sumber Data***

Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, adalah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian[benda].
2. Sumber data sekunder, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data utama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder<sup>21</sup>

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, yang memerlukan alat bantu sebagai instrument.

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab kepada sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan

---

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h 129

penelitian. Wawancara terhadap masyarakat, untuk mengetahui perkembangan perilaku masyarakat setelah memahami bagaimana tingkat kesadaran ataupun respon masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai Islam pada masyarakat yang kemudian melahirkan masyarakat Islami.

## 2. Observasi

Pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Tujuan penggunaan metode ini agar bisa diperoleh dan diketahui data sebenarnya. Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipasi, yaitu penulis duduk dibelakang mengamati kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan ataupun tingkat kesadaran serta respon masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai Islam kemudian melahirkan masyarakat Islami. Sedangkan observasi di lingkungan masyarakat dilakukan guna mengamati kesadaran ataupun respon masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai Islam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Metode digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kesadaran atau respon masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai-nilai Islam dimasyarakat.

### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat data, mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengamati sikap dan perilaku individu dimasyarakat dalam interaksinya setelah mengetahui betapa pentingnya penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Wawancara digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data-data dengan langsung mengadakan tanya jawab sepihak yang diselidiki dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan masyarakat. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara individu yaitu wawancara yang langsung berhadapan dengan masyarakat untuk memperoleh data tentang bagaimana “Peran Dakwah Islamiyah Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Islam di Masyarakat Desa Curio Kabupaten Enrekang”.
3. Dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan. adapun metode

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 136 dan 193

dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>23</sup>

#### ***H. Teknik Analisis Data***

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini ditempu prosedur sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan yaitu data dari hasil pengamatan (Wawancara, Observasi dan Dokumentasi).
2. Mengadakan reduksi data, yakni merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan.
3. Display data, yakni mengorganisasikan dan memaparkan data secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
4. Menyimpulkan data setikasi, yakni melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

---

<sup>23</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. 2; Jakarta Kencana, 2018), h. 121

## ***I. Prosedur Penelitian***

Penelitian ini menggunakan prosedur yang terbagi kedalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan diskusi
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada jurusan sekaligus minta persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Menyusun instrument pengumpulan data
- c. Memohon surat perintah riset atau penelitian

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data dilapangan
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, obsevasi dan penulisan dokumen-dokumen
- c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Berkonsultasi denga dosen pembimbing tentang laporan yang tekah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqosah skripsi dihadapan penguji.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Sejarah Berdirinya Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*

##### **1. Sejarah Desa**

Sebutan Curio berasal dari nama sebuah mario yang biasa disebut masyarakat sekitar Ceria. Tapi dari segi bahasa, "CURIO" merupakan bahasa duri yang berarti "Kegembiraan". Mengapa nama ini yang akhirnya dijadikan sebagai nama desa, tidak diketahui pasti, tapi boleh jadi penggunaan nama ini disesuaikan dengan kondisi wilayah Desa Curio yang selalu Ceria atau Gembira.

Ketika Enrekang masih terdiri dari beberapa Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Maiwa, Kecamatan Enrekang, Kecamatan Anggeraja, Kecamatan Baraka dan Kecamatan Alla, Desa Sanlepongan masuk dalam daerah kekuasaan Kecamatan Alla Timur. Saat itu wilayah sangat luas, terdiri dari beberapa dusun dan kampung.

Ketika struktur kerajaan berubah menjadi sistem pemerintahan, Desa Sanglepongan tetap masuk dalam wilayah Kecamatan Alla Timur. Tetapi pada tahun 1990an, beberapa Dusun di Desa Curio dimekarkan menjadi desa, yaitu Desa Buntu Pema, Desa Curio dan Desa Tallungura.

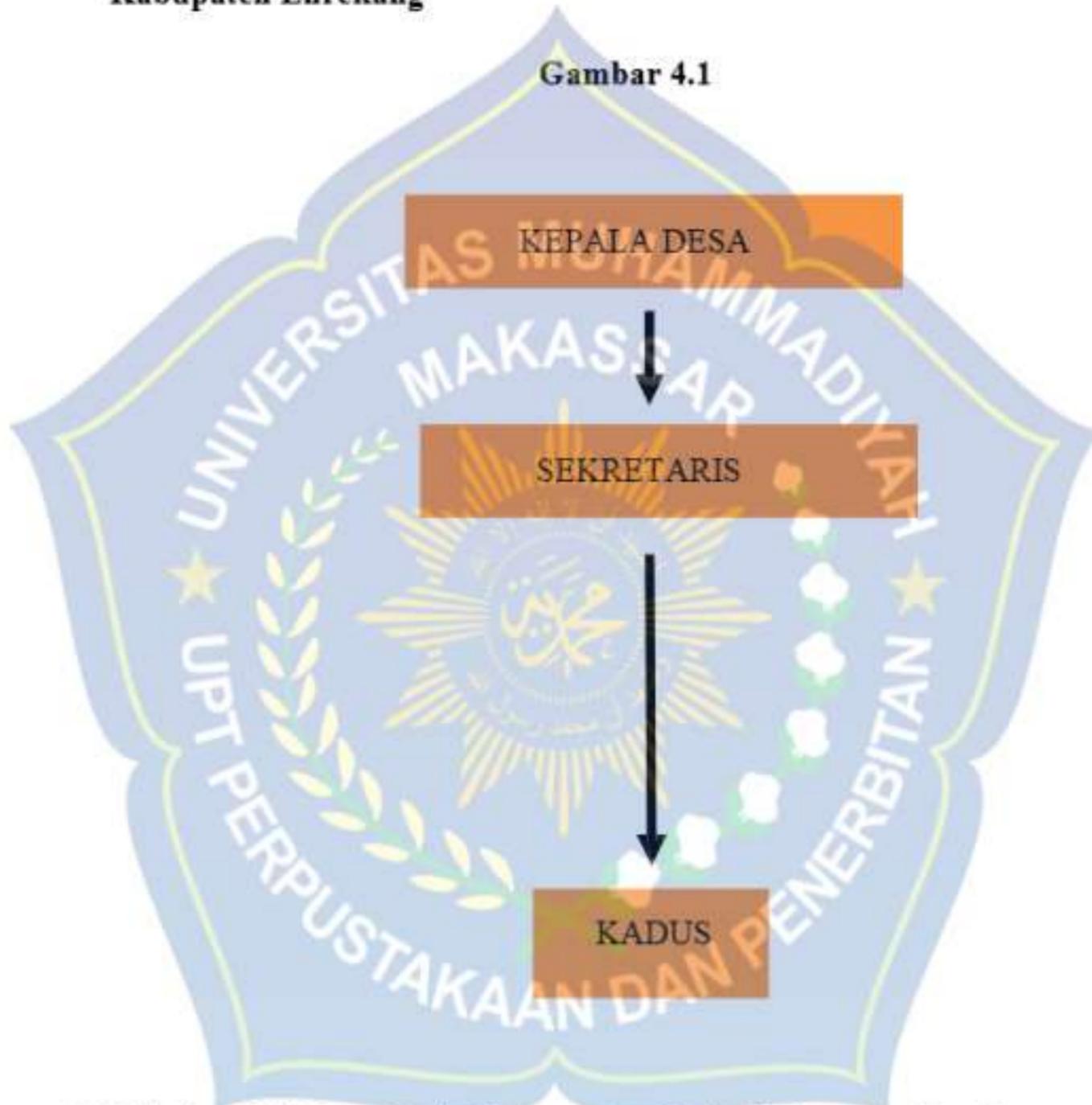
Pada tahun 2008, adanya kebijakan pemekaran wilayah menyebabkan beberapa desa di Kecamatan Alla membentuk kecamatan baru yaitu Kecamatan Curio

yang beribukota di Desa Curio, Desa Curio kemudian masuk dalam struktur pemerintahan Kecamatan Curio.<sup>24</sup>

## 2. Struktur Pemerintahan Desa Curio Periode Tahun 2021 Kecamatan Curio

### Kabupaten Enrekang

Gambar 4.1



## 3. Visi dan Misi Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

### a. Visi

<sup>24</sup> Dokumentasi, Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 26 juni 2016

Pembangunan Desa Curio merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 6 (Enam) tahun ke depan yang disusun dengan memperhatikan Visi RPJPD Kabupaten Enrekang, substansi RPJMD Kabupaten Enrekang, dinamika lingkungan strategis, aspirasi masyarakat dan pemerintah Desa Curio, serta visi dan misi Kepala Desa terpilih. Untuk itu Visi Pembangunan Desa Curio untuk 6 tahun pertama RPJMDes 2016-2021 adalah :

“Menjadikan Desa Curio sebagai desa yang berswasembada pangan, pertanian, perikanan dan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera pada 2020”

b. Misi

Desa Curio mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatkan kualitas pelayanan masyarakat

Pelayanan diarahkan untuk memenuhi hak dasar masyarakat yang meliputi: (1) ketersediaan pangan; (2) pendidikan; (3) kesehatan; (4) kesempatan kerja dan lapangan usaha; (5) sarana dan prasarana; (6) rasa aman dan tenteram; (7) partisipasi dalam kehidupan sosial-politik.

2. Penguatan ekonomi Berbasis masyarakat

Membangun struktur ekonomi yang kompetitif dan berbasis masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan yang menjamin terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat terkait dengan sektor pertanian, peternakan, dan kewirausahaan yang mengandalkan

sumberdaya lokal. Membangun kelembagaan ekonomi masyarakat yang kreatif dan adaptif.

### 3. Menciptakan iklim kondusif.

Menciptakan iklim yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terbangunnya kelembagaan pemerintah yang berwibawa dan bebas KKN, sehingga terbangun kehidupan masyarakat yang mampu menciptakan inovasi dalam meningkatkan kemampuannya secara berkesinambungan.

### 4. Pemberdayaan Kelembagaan.

Terciptanya sinergi pencapaian tujuan pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan kelembagaan. Mengembangkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh, yang didukung oleh adanya partisipasi optimal dari seluruh lapisan masyarakat.<sup>25</sup>

## 4. Letak desa (Demografi)

### a. Letak Desa

Desa Curio adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Curio dan berada di bagian utara Kabupaten Enrekang. Jarak tempuh wilayah Desa Curio dari Ibukota Kabupaten Enrekang 53 Km. Desa ini memiliki luas wilayah 29,34 Km<sup>2</sup>, dengan

---

<sup>25</sup> Dokumentasi, Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 26 juni 2016

potensi lahan yang produktif di antaranya lahan perkebunan, lahan pertanian, dan hutan.

Adapun batas-batas wilayah Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut, sebagaimana disajikan pada Gambar 2.1 berikut ini:

- 1). Sebelah Utara : Desa Buntu Barana, Parumbean Kec. Curio
- 2). Sebelah Timur : Desa Sanglepongan, Parombean Kec. Curio c.
- 3). Sebelah Selatan : Desa Tallungura, Sumbang Kec. Curio
- 4). Sebelah Barat : Desa Pebaloran, Buntu Pema Kec. Curio

**Gambar 4.2**



Gambar Peta Lokasi Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

#### b. Topografi Desa

Desa Curio memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada di atas gunung dengan ketinggian antara 500 m sampai 1000 m di atas permukaan laut.

Kondisi tanah cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman, baik tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang.<sup>26</sup>

### ***B. Pengamalan Nilai-Nilai Islam Masyarakat Desa Curio***

Masyarakat Desa Curio adalah masyarakat yang sangat harmonis dan peduli satu sama lain. Hal ini dapat kita saksikan hampir disetiap moment, baik itu moment resmi ataupun tak resmi. Masyarakat didesa ini erat kaitannya dengan gotong royong, mereka saling bahu membahu dalam banyak hal. Selain karena sebagian besar penduduk desa ini memang saling berkaitan satu sama lain dalam hal silsilah keturunan dan nenek moyang, mereka juga berprinsip bahwa satu desa berarti satu keluarga. mereka juga sangat bersahabat terhadap pendatang atau penduduk baru didesa ini. Terbukti saat pertama kali kami datang sebagai TAK (Tenaga Ahli Keagamaan), satu persatu penduduk mendatangi kami sembari memberi hadiah dan ucapan selamat datang. Artinya selamat menjadi keluarga

Namun, begitu kita beralih kesisi rutinitas dan kebiasaan hidup dalam hal beribadah kita akan menemukan masyarakat yang beranggapan bahwa ibadah bukanlah sebuah keharusan atau bahkan kewajiban. Hal inilah yang menyebabkan tempat ibadah didesa tersebut hanya diaktifkan oleh mereka yang telah berusia lanjut. Hal ini tentunya sangat disayangkan karena didesa tersebut ternyata terdapat banyak pemuda-pemuda sehat, yang menjadikan jumat sebagai hari untuk salat. Terlihat jelas disetiap jumat masjid didesa ini bahkan ful hingga sedikit sesak.

---

<sup>26</sup> Dokumentasi, Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 26 juni 2016

## 1. Anak-anak

salah satu komponen paling banyak di Desa Curio Kabupaten Enrekang adalah anak-anak. Hingga peran mereka harusnya menjadi PR untuk kita semua umumnya, dan masyarakat Desa Curio khususnya. Sebagian besar keluarga didesa tersebut memiliki jumlah anak tak kurang dari 5 orang. Bahkan beberapa keluarga ada yang memiliki hingga 11 anak.

Adapun rutinitas beribadah mereka juga hampir tak terkontrol. Kebanyakan dari mereka hanya diasikkan dengan kegiatan bermain saja. Ditambah lagi pada saat pandemi seperti ini. Dimana sekolah menggunakan sistem online. Hingga menyebabkan mereka semakin malas dan menggampangkan semua hal. Bahkan saat ujian tiba, tak satupun buku yang mereka pelajari. Dengan gampangnya salah seorang santri bernama Afif berkata

“Ehh pe gampang je ustadz, ada Google”<sup>27</sup>.

Beruntung jika mereka menjadikan internet sebagai media belajar, bukan ladang contekan belaka. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi game abad ini. Munculnya banyak game online yang tentunya asik bagi mereka. Dan menjadikan mereka anak-anak yang pasif lagi kurang bersosialisasi. Namun, sekali lagi tak semua anak seperti itu. Beberapa dari mereka yang berasal dari keluarga taat masih tetap patuh terhadap ajakan orangtuanya untuk rajin beribadah, dalam hal ini ialah sholat

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Afif salah seorang santri TPA Raudatul Jannah, da'i Desa Curio, 12 Februari 2021.

berjamaah dimasjid. Lagi lagi, partisipasi dari orangtua memang sangatlah diperlukan.

## 2. Pemuda

Pada hari senin 15 maret 2021 kami melakukan sedikit bincang-bincang dengan beberapa warga didesa tersebut. Dan menurut mereka alasan kenapa mereka tak melaksanakan salat berjamaah adalah karena orangtua mereka sendiripun tak melaksanakannya. Hingga hal inilah yang menjadi salah satu penyebab sedikitnya jumlah jamaah harian di masjid. Bapak Kadir, salah seorang petani sekaligus pengurus masjid di Desa Curio Dusun Kondongan mengatakan

“Penyebab yang lain juga ustadz, mereka lebih suka bekerja dan menghabiskan waktunya di ladang dan perkebunan untuk bercocok tanam”.<sup>28</sup>

Adapun pemuda didesa tersebut juga tak berperan aktif dalam kegiatan ibadah. Seperti misalnya saat diadakannya pengajian khusus perempuan. Para pemuda sering kali diminta untuk mengambil peran dalam kegiatan tersebut, namun lagi dan lagi mereka selalu terkendala oleh rasa malu. Papar Marhana, salah seorang pemuda desa Curio saat bincang-bincang dikediamannya

“Mengambil bagian dari kegiatan yang didalamnya juga terdapat para ibu adalah hal yang memalukan. Apalagi bila terjadi kesalahan, maka kami akan semakin malu”.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Abdul Kadir, Muazzin Desa Curio, 21 Januari 2021.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Marhana, Remaja putri Desa Curio, 15 maret 2021

### 3. Dewasa

Orang-orang dewasa di desa tersebut juga tak jauh berbeda. Banyak dari mereka yang masih mempercayai hal-hal yang tak semestinya. Misalnya saja kepercayaan hari-hari sial. Hal ini membuat tingkat pengamalan nilai-nilai keislaman terhadap mereka juga masih sangat rendah. Yang disebabkan oleh pandangan mereka terhadap hari-hari sial tersebut. Dan, jelas pandangan-pandangan tersebut juga masih berkaitan dengan kegiatan ibadah keseharian. Terlebih lagi hal itu sangat mengkhawatirkan sebab diantara mereka ada yang terus menerus memaksakan kepercayaan tersebut ke anak-anak mereka

### 4. Lansia

Di Desa Curio kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan terdapat jumlah lansia yang cukup banyak. Namun, hanya beberapa dari mereka yang konsisten terhadap pengamalan nilai-nilai keIslaman. Dan, sebagian yang lain malah masih sangat erat kaitannya dengan kebiasaan nenek moyang, dalam hal ini mereka masih sedikit banyak terikat dengan nilai-nilai kesyirikan. Saat penulis melakukan sedikit perbincangan dengan beberapa orang dari mereka, jawabannya ialah bahwa mereka tak ingin meninggalkan kebiasaan dan warisan adat istiadat dari leluhur mereka terdahulu. Jelas Bapak H Bukhari, saat berbincang bersama kami di masjid desa.

“Sangat disayangkan karena apa yang mereka sebut sebagai adat istiadat adalah warisan kesyirikan”<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara H. Bukhari, Tokoh Agama Desa Curio, 15 Desember 2020

### ***C. Peran Da'i Di Desa Curio Kabupaten Enrekang***

Da'i di Desa curio berperan mengajak orang untuk berbuat baik dan mencegah dari yang munkar, mempunyai tanggung jawab dan peran yang penting sebagai motivator yang selalu diteladani masyarakat. Da'i merupakan orang yang dicontoh dalam tingkah lakunya dan gerakannya, maka da'i menjadi uswatun hasanah (contoh yang baik) bagi masyarakatnya. Adapun da'i menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar kepada masyarakat melalui beberapa hal diantaranya ibadah, akhlak dan akidah.

#### **1. Ibadah**

Ibadah adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan. Ibadah adalah tanggungjawab diri yang tak bisa diwakilkan oleh oranglain.

Setiap da'i pastilah memiliki harapan agar masyarakat disekitarnya menjadi masyarakat yang taat beribadah, begitupula para da'i di Desa Curio Kabupaten Enrekang. Namun, tak pantas jika seorang dai hanya mengharapkan perbaikan pada masyarakat tanpa mencontohkannya dahulu, sebab para da'i adalah panutan bagi setiap individu dimasyarakat setempat.

Sebelum adanya da'i didesa Curio Kabupaten Enrekang, sebagian besar masyarakat desa khususnya kaum ibu banyak yang masih menyepelkan urusan ibadah, dalam hal ini ialah salat. Tak meninggalkan rasa bersalah ataupun merasa berdosa saat salat terlambat atau bahkan tak tertunaikan. Hingga akhirnya masalah ini dijadikan sebagai sorotan masalah serius oleh para da'i.

Pada Kamis, 18 Maret 2021 kami mendatangi kediaman seorang warga yang rutin menunaikan salat di masjid. Kami menyempatkan diri untuk melakukan sedikit wawancara dengan beliau

“Sebagai salah satu warga desa disini saya sangat bersyukur dengan keberadaan para dai. Sebab, sebelumnya kegiatan keagamaan disini hampir tak ada sama sekali. Warga hanya disibukkan oleh urusan pekerjaan semata. Namun, Alhamdulillah semenjak adanya dai banyak perubahan yang terjadi. Selain jumlah jama'ah masjid yang meningkat, semangat belajar anak-anak juga sangat terlihat. Jujur saja, sebelumnya jumlah jamaah di masjid kami biasanya hanya tiga kepala, bisa sampai tujuh kepala jika sedang ramai-ramainya. Begitu pula anak-anak, tak ada yang suka berlama-lama di masjid, ataupun bersemangat dalam belajar mengaji. Namun sekarang semua telah berubah. Semoga para dai juga terus bersemangat dalam membina kami masyarakat di desa Curio ini”. T tutur seorang warga yang dikenal dengan sebutan paman Mutia<sup>31</sup>

Salat merupakan suatu tanda yang membedakan antara orang-orang Islam dan kafir. Para da'i juga menjelaskan akan kewajiban salat yang harus lebih diutamakan dari urusan apapun, termasuk berkebun dan mengurus ternak. Hal ini dikarenakan waktu sholat ialah telah ditentukan oleh Allah. Seperti dalam Firman-Nya Qs Annisa : 103.

.. إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.”<sup>32</sup>

Menanggapi permasalahan tentang pelaksanaan salat, dan juga ibadah lainnya

<sup>31</sup> Wawancara dengan paman Mutia, Salah satu warga Desa Curio, 18 Maret 2021

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 95

Ustadz Syarifudin yang juga seorang da'i berupaya untuk mengatasi hal tersebut. Upaya yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan pengajian ibu-ibu/kegiatan majelis taklim dengan materi tentang ibadah salat, bahwa saat mengerjakan shalat harus tepat waktu tidak boleh menunda-nunda terutama salat fardu. Setelah adanya kegiatan pengajian/majelis taklim, ibu-ibu yang tadinya saat masuk salat tidak langsung melaksanakan salat, khususnya salat ashar mereka sibuk dengan kegiatannya memasak sudah menjalankan salat dengan tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut maka da'i dalam hal ini berperan menanamkan kembali nilai-nilai ibadah yang sudah mulai hilang, sehingga kualitas ibadah masyarakat di Desa Curio menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan adanya peran seorang da'i.

## **2. Akhlak**

Masyarakat Desa Curio khususnya para orangtua, memiliki kebiasaan buruk. Yakni sangat mudah percaya terhadap berita yang belum terjamin kebenarannya. Dalam hal ini masyarakat langsung menimbulkan kebencian dan kemarahan dalam dirinya sendiri, hingga merusak tatanan sosial yang ada. Ketika ada berita buruk yang terserbar tentang dirinya dari seseorang, maka orang tersebut langsung mendatangi bahkan memermalukan orang yang diduga membawa berita. Padahal dalam kasus seperti ini tak ada jaminan dari benar atau tidaknya berita tersebut. Dalam permasalahan ini para da'i menyampaikan kiat-kiat menahan amarah dan hadihnya dari Allah. Serta memberi tahu bagaimana cara menyikapi hal tersebut dalam islam. Islam adalah agama yang sempurna. Hingga pastilah hal sebesar ini namun dinggap sepele juga telah dijelaskan dengan baik dan terperinci oleh Allah. Para da'i menjelaskan kepada

setiap orangtua, agar mengedepankan hudznudzon (berbaik sangka) pada saudara semuslimnya. Dan melakukan tabayyun apabila mendapati perasaan tidak enak atau tersinggung. Agar semua pihak dapat mengetahui kebenaran suatu berita. Seperti dalam Firman-nya Qs. Alhujurat : 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا يَعْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.”<sup>33</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak boleh membicarakan kejelekan orang lain meskipun yang dibicarakan benar, bukan berarti boleh menyampaikan semau sendiri, terlebih jika hal buruk, segera dicegah agar tidak menyebar kepada orang lain, dengan berita tersebut reputasi orang lain, orang yang dibicarakan kejelekannya (digunjing) akan jatuh merasa tidak nyaman karena yang diketahui orang lain tentang dirinya hanya perbuatan buruknya, menjadi sulit untuk menjalin hubungan dengan orang lain karena tidak lagi dihargai. Serta akan menimbulkan kerusakan moral pada seluruh lapisan masyarakat. Sebab, kemarahan akan terus tersebar hingga akhirnya turun temurun dari generasi kegenerasi. karena hal ini berkenaan dengan akhlak. Akhlak merupakan pokok dari ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 517

Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya aku (Rasulullah ﷺ) diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik.” (HR. Ahmad 2/381)<sup>34</sup>

Berdasarkan hadits tersebut maka da'i juga berperan menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar tentang akhlak sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah Saw. Permasalahan tentang akhlak yang terjadi di Desa Curio para da'i berupaya mengadakan kegiatan pengajian majelis taklim yang diadakan bersamaan dengan kegiatan khataman Al-Qur'an, upaya ini dilakukan agar ibu-ibu tersebut terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perlahan-lahan kebiasaan membicarakan kejelekan orang lain akan hilang.

Berdasarkan hal tersebut maka da'i dalam hal ini berperan memperbaiki akhlak, sehingga kebiasaan marah serta saling menceritakan keburukan orang lain dapat tergantikan dengan kebiasaan yang lebih baik, seperti kebiasaan membaca Al- Qur'an, serta kebiasaan menghadiri majelis taklim yang diadakan setiap awal bulan.

### 3. Akidah

Berkenaan dengan akidah masih terdapat beberapa masyarakat yang malas menghidirinya, dengan alasan terlalu sibuk akan pekerjaannya, dan urusan materi. Ditambah lagi bila da'i atau ustad yang mengisi adalah mereka yang di anggap bukan

<sup>34</sup> Abu Bakar Jabir Al-jazairi, *Minhajul Muslim*(cet. 1; Pustaka Arafah, 2019), h. 269

bagian dari golongan suatu masyarakat. Padahal Rasulullah sudah menjelaskan bahwa semua orang yang berpegang teguh pada Alquran dan Hadits pasti akan selamat dunia dan akhirat. Namun bagi masyarakat jika ustadznya terlalu banyak melarang ini dan itu maka ustadz tersebut tak perlu didengarkan nasehatnya, karena mereka beranggapan berbeda aqidah dan pemahanaman. Ali bin Abi Thalib berkata:

أنظر ما قال ولا تنظر من قال

Terjemahnya:

“Lihatlah apa yang disampaikan, bukannya siapa yang menyampaikan”.<sup>35</sup>

Berdasarkan perkataan Sahabat Radiyallahu ‘Anhu tersebut, maka permasalahan rapuhnya aqidah masyarakat setempat adalah karena kurangnya ilmu, dan malasnya belajar. Hingga hidup dipenuhi kebodohan dan ketidaktahuan. Dengan adanya persoalan tersebut maka para da’i berusaha untuk terus menanamkan nilai-nilai tauhid pada masyarakat desa melalui kunjungan rutin kerumah-rumah untuk melakukan pendekatan. Agar terjalin komunikasi yang baik antar da’i dan masyarakat, guna mengajak sekaligus mendakwahi mereka mengenai nilai-nilai tauhid yang benar. Dengan hal ini da’i dapat lebih leluasa mendakwahi masyarakat dikarenakan masyarakat dan da’i terikat oleh hubungan keakraban.

---

<sup>35</sup><https://umma.id/post/makna-ungkapan-lihatlah-yang-dikatakan-unzhur-maa-qiila-329837?lang=id>, diakses pada tanggal 14 juni 2021

## **5. Muamalah**

dalam arti luas muamalah ialah hukum-hukum aturan Allah buat mengatur manusia pada kaitannya menggunakan urusan duniawi pada pergaulan social. Sedangkan pada arti sempit menurut para ulama Muamalah ialah aturan-aturan Allah yang mengatur korelasi manusia menggunakan manusia dalam usahanya untuk mendapatkan alat keperluan jasmaniyah menggunakan cara yang paling baik.

### ***D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyampaian Dakwah***

Dakwah merupakan suatu kewajiban terhadap seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim atau muslimah. Dakwah juga ditujukan untuk semua orang dari semua kalangan. Dalam penyampainnya dakwah pasti memiliki banyak tantangan. Namuna, tak jarang pula Allah mengirinkan kejutan-kejutan indah dari arah yang tak dsangka-sangka untuk mempermudah penyampian dakwah tersebut. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan beberapa faktor penghambat maupun pendukung dalam penyampain dakwah di Desa Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Berikut faktor-faktornya:

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Adanya masjid sebagai pusat pembelajaran dan dakwah**

Masjid merupakn salah satu faktor pendukung dalam penyampian dakwah di suatu daerah. Hal ini dikarenakan masjid merupakan salah satu fasilitas terpenting dalam dakwah. Masjid, merupakn sarana dakwah dari masa ke masa, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW masjid telah menjadi sebai-baik tempat dalam menyampikan

ilmu. Apalagi ilmu agama, sebab segala teori dan prakteknya tentu dapat dilakukan semuanya di masjid.

Selasa, 11 Mei 2021 penulis menghadiri undangan buka puasa dari salah seorang warga desa. Alhasil, kami sempatkan untuk melakukan wawancara dengan salah seorang ustadzah didesa Curio. Beliau adalah salah seorang da'iyah yang sangat merasakan manfaat dari keberadaan masjid didesa tersebut.

“ini adalah sebuah hadiah dari Allah, karena didesa yang terbilang cukup jauh dari perkotaan, dan berada dipuncak gunung masih terdapat fasilitas dakwah yang sangat memadahi, dalam hal ini adalah masjid. Kami sangat memaksimalkan potensi dari keberadaan masjid. Bahkan, hampir semua kegiatan dakwah didesa ini kami laksanakan di masjid. Hal ini juga didukung oleh lokasi masjid yang strategis yakni berada tepat dipinggir jalan dengan akses yang mudah bagi masyarakat setempat”.<sup>36</sup>

Di Desa Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan, terdapat masjid yang sangat memudahkan para da'i untuk menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat. Masjid ini bernama masjid Babul Iman. Masjid Babul Iman termasuk salah satu masjid besar didesa tersebut. Fasilitas berupa kamar mandi dan tempat beruwudhu juga sudah dilengkapi.

Masjid ini tentu sangat membantu hampir dalam semua proses dakwah. Baik bagi kelas dewasa, remaja bahkan anak-anak sekalipun. Masjid di Desa Curio juga telah terfasilitasi mukena dan sarung bagi masyarakat ataupun musafir yang singgah dimasjid tersebut. Namun, memang tak bisa dipungkiri bahwa besarnya masjid tak dapat menjadi tolak ukur bagi beriman atau tidaknya suatu masyarakat.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ustdzah Eka, salah satu Daiyah di Desa Curio, 11 Mei 2021.

b. Tingginya semangat belajar anak-anak

Faktor pendukung lainnya didaerah ini adalah tingginya semangat anak-anak dalam belajar. Seperti yang sudah penulis uraikan sebelumnya, bahwa semangat seseorang juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Dan, walaupun semangat orang dewasa didesa ini rendah untuk belajar, hal ini berbanding terbalik dengan semangat belajar anak-anak.

Anak-anak didesa ini berasal dari keluarga dan usia yang berbeda. Namun dalam hal belajar mereka semua hampir sama semangatnya. Awalnya penulis mengira bahwa semangat mereka tak akan bertahan lama, namun seiring bejalannya waktu semangat mereka kian menjadi. Hal ini kami buktikan langsung melalui Taman Pendidikan Quran yang penulis rintis semenjak penugasan didesa ini. Bahkan kian hari jumlah anak-anak didik penulis kian bertambah jumlahnya.

Semangat ini tentunya merupakan asset besar bagi terwujudnya masyarakat Desa Curio yang lebih baik kedepannya. Anak-anak di Desa Curio Kabupaten Enrekang juga tak begitu menomorsatukan fasilitas dalam belajar. Walau hanya menggunakan papantulis seadanya juga belajar tanpa meja dan kursi semangat mereka teteplah bersinar bak mentari pagi. Semangat mereka tentu membuat kami selaku pengajar juga ikut bersemangat.

Adapun kegiatan pembelajaran kami di Taman Pendidikan Quran tidak hanya terpaku pada mengaji saja. Namun kami juga menanamkan pendidikan karakter, ditambah lagi dengan pembelajran sepeutar agama islam dan ilmu pengetahuan umum. Anak-anak di desa ini nampaknya mengekspresikan jiwa mereka yang sangat

haus akan ilmu. Hal ini disebabkan krena tingkat pendidikan ditempat ini masih terbilang rendah. Apalagi dikondisi Covid-19 seperti ini dimana pembelajaran sekolah selakukan secara online, yang pastinya membutuhkan jaringan yang baik, dan hal ini berbanding terbalik dengan kodisi masyarakat yang masih cukup tertinggal dalam hal teknologi.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Kesyirikan**

Salah satu faktor penghambat penyampain dakwah didesa tersebut adalah sebagian besar masyarkat yag masih berpegang teguh pada nilai-nilai adat. Sehingga menolak banyak hal yang tak seseuai dengannya, termasuk dalam urusan ibadah. Mereka sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan, yang mana dalam hal ini yang mereka sebut sebagaia budaya adalah hal-hal terlarang dalam agama, atau dapat disebut syirik. Misalnya saja, di Desa Curio ini masih terdapat beberapa praktek perdukunan yang dianggap ampuh. Mereka banyak tak begitu ercaya dengan adanya ilmu medis. Bagi mereka sang dukun turun temurun jauh lebih sakti daripada siapapun. Sehingga proses penyembelihan hewan dengan diiringi syarat tak segan dilakukan demi kesembuhan.

Didesa ini juga masih terdapat tokoh adat, atau biasa dikenal kakek imam sebutan kepala adat. Yang mana keberadaan kepala adat inilah yang menjadi salah satu sebab masih kuatnya kepercayaan masyarakat desa menegenai banyak hal-hal mistik.

### **b. Bahasa**

Sebagai seorang muslim sudah sepantasnya kita menyampaikan dakwah dengan cara yang paling bijak dan mudah diterima. Hal ini tentulah membuat seruan dakwah kita dapat didengar dan dilaksanakan secara baik pula oleh semua kalangan. Oleh karenanya, seorang da'i perlu menggait semua targetnya secara tepat. Bukan hanya dari kalangan orang dewasa atau pemuda saja, bahkan seorang da'i juga memiliki tanggung jawab yang besar bagi anak-anak didaerah setempat. Hal ini tentunya bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan upaya dan niat yang kuat. Karena jika niat dan tekad telah tertanam didalam jiwa maka segala kesulitan akan menjadikan kita semakin bersemangat.

Setiap daerah pastilah memiliki struktur bahasa yang berbeda. Termasuk Desa Curio. Dengan semakin berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi penulis mengira bahwa desa ini juga mengalami hal yang sama. Namun ternyata, bukan hanya tertinggal dari segi kemajuan teknologi, sebagian besar masyarakat didesa masih sangat kurang memahami bahasa Indonesia. Sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor terhambatnya penyampaian dakwah. Dari seluruh jumlah warga didesa ini hanya segenlir orang yang memahami bahasa Indonesia, itupun hanya paham tanpa bisa bercakap secara lancar. Tak terkecuali kalangan remaja bahkan anak-anak. Merekapun menjadikan bahasa daerah yakni bahasa duri sebagai bahasa keseharian. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk lebih banyak berbaur dan mempelajari bahasa mereka. Sehingga dakwah bisa tetap tersampaikan secara baik.

c. Mudah tersinggung

Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian. Islam juga datang sebagai agama penuh kasih sayang. Namun, dalam pelaksanaannya tak bisa dipungkiri masih banyak orang yang tidak mengedepankan hal-hal tersebut.

Pada dasarnya masyarakat Desa Curio adalah masyarakat yang sangat bersahabat. Namun, pada sisi yang lain sebagian besar masyarakat tersebut masih terlalu mengedepankan ego dan sangat mudah tersinggung. Tak jarang hampir disetiap kegiatan selalu saja ada perdebatan setelahnya. Selalu ada pihak-pihak yang merasa bahwa dirinyalah yang sedang dibahas dan dibicarakan di atas mimbar. Setelah itu tak sedikit yang memilih untuk mengambil tindakan pembalasan setelahnya. Hal ini membuat beberapa pihak mendiami pihak yang lain.

#### d. Gosip desa

Salah satu sikap tercela dan sangat berbahaya ialah ghibah, atau biasa dikenal dengan sebutan gosip. Penyakit ini adalah penyakit yang meyerang hati dan rongga mulut. Biasanya ditandai dengan adanya majelis-majelis tidak jelas yang terbentuk karena satu perasaan. Yakni sama-sama tak menyukai orang yang di gosipi. Sikap tercela ini umumnya memimpa kaum ibu-ibu, namun bukan tak mungkin terkena jga kepada kaum bapak-bapak. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat tersebarnya dakwah islamiyah.

Saat melakukan dakwah tentulah kita berharap bahwa orang pertama yang melaksanakan dakwah ini adalah diri kita sendiri. Setiap da'i pasti senantiasa memohon pada Rabbnya untuk dapat menjadi sebaik-baik contoh untuk orang yang didakwahi. Setelah itu barulah kita berjuang untuk menasehati dan membantu

perbaikan pada diri orang lain. Namun, karena adanya gosip desa sehingga banyak orang tak ingin lagi memperluas dakwahnya. Bagaimana tidak, gosip ini memang tidak menyakiti fisik, namun sangat berpengaruh pada kondisi jiwa dan perasaan seseorang, termasuk juga da'i. sehingga bagi da'i pemula ini adalah tantangan yang sangat ekstrem. Sehingga hal ini juga menjadi salah satu aspek dakwah tidak sampai pada masyarakat secara lebih luas. Pada 30 april 2021 kami mendatangi seorang da'i di Desa Curio Kabupaten Enrekang, "saya dulu sempat memberhentikan dakwah saya karena merasa tak disenangi.

"Saya juga sempat menjadi buah bibir didesa ini karena banyak undangan dari acara-acara adat masyarakat yang tidak saya hadiri. Kemudian masyarakat mulai tersinggung. Lalu saya coba mendakwahkan mengenai acara-acara tersebut karena banyak hal yang bertentangan dengan syariat. namun bukannya mendengarkan saya malah dikatakan sok pintar, sok alim dan lain sebagainya. Dan akhirnya sayapun pasrah hingga memutuskan untuk berhenti berdakwah. Namun, Alhamdulillah Allah mempertemukan saya dengan orang-orang luar biasa. Orang-orang yang ternyata tantangan dan ujian dakwahnya jauh lebih berat daripada saya. Dan akhirnya sayapun kembali bersemangat dan bertekad, bahwa apapun ujian saya nantinya dijalan dakwah ini saya akan tetap bertahan. Karena pada hakikatnya dakwah memang bukanlah tugas yang serba mudah. Harus ada perjunagn dan pengorbanan didalamnya" jelasda'i tersebut.<sup>37</sup>

e. Rendahnya semangat belajar orang dewasa

Semangat merupakan salah satu faktor pendukung bagi keberlangsungan pembelajaran. Baik itu formal, maupun nonformal. Sehingga pembelajaran yang dilakukan tanpa semangat pastilah tidak akan berjalan maksimal. Semangat juga dapat menjadi alasan belajarnya seseorang bahkan ketika hambatan dan rintangannya sangat banyak. Oleh karenanya, semangat menjadi hal yang sangat penting bagi

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan salah seorang TAK(Tenaga Ahli Keagamaan) Desa Curio, 30 april 2021

setiap pelajar dan pengajar. Di Desa Curio Kabupaten Enrekang, semangat belajar orang dewasa sangatlah rendah. Banyak dari mereka yang bernaggapan bahwa belajar bukanlah sebuah kewajiban orang dewasa. Bagi mereka mencari nafkah adalah yang paling utama, hingga hal tersebut menjadi alasan bagi mereka untuk tidak lagi belajar.

Semangat belajar tentunya akan menghasilkan power untuk seseorang mengetahui bahkan mendalami tentang suatu ilmu. Sehingga hal ini tentulah akan membuar pelakunya belajar dengan bersungguh-sungguh. Apalagi bila yang akan dipelajari adalah ilmu agama, yang pastilah berkaitan dengan seluruh aktifitas kita sehari-hari, termasuk ibadah. Orang dewasa didesa tersebut hanya sebagian kecil saja yang masih memiliki semangat itu.

Pada Selasa, 01 April 2021 penulis melakukan wawancara pada beberapa masyarakat Desa Curio mengenai faktor yang menyebabkan mereka tak mau mengikuti pembelajaran dalam bentuk apapun. Pak Kadir salah seorang pengurus masjid menerangkan bahwa sebenarnya tak ada penghalang serius bagi jamaah masjid yang lain. Hanya saja memang karakter dari penduduk desa sangat mengedepankan malu. Pak Kadir menambahkan

“sebenarnya kami sudah selalu mengingatnya mengenai penempatan rasa malu yang benar, namun tetap saja sampai hari tak banyak yang berubah”.<sup>38</sup>

f. Adanya penduduk yang tak menyatu (berkubu)

Masyarakat yang bersatupadu adalah impian bagi seluruh pemimpin daerahnya. Namun, hal ini tidak begitu terpatri pada individu di Desa Curio

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan bapak Kadir, salah satu tokoh agama Desa Curio. 01 April 2021.

kabupaten Enrekang. Penduduk desa disini masih mengedepankan sekat dari tiap-tiap mereka. Adapun sekat-sekat ini terbentuk dari kesamaan golongan dari segi pemahaman. Hal ini tentu menjadi faktor penghambat yang juga sangat berpengaruh dalam penyampian dakwah didesa ini. Rata-rata penduduk hanya ingin mendengarkan nasihat dari orang yang dianggapnya sekelompok dengannya. Misalnya saja, saat kedatangan pensihat dari kelompok NU maka golongan yang menamakan dirinya Muhammadiyah tak mau mendengarkan nasihatnya. Begitu pula saat yang berdiri dimimbar adalah utusan dari lembaga Hidayatullah, maka yang menamakan diri mereka sebagai Jama'ah Tabligh tidak akan mengindahkan nasihat tersebut.

Hal ini tentulah menjadi masalah yang serius bagi tersebarnya dakwah didesa ini. Bagaimana tidak pengajian atau menjelis-majelis ilmu hanya akan dihadiri oleh penduduk yang merasa segolongan. Mereka lebih memperhatikan siapa yang menyampaikan, dibandingkan apa yang di sampaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa da'i mempunyai peran sebagai tokoh pada suatu masyarakat yang dapat dijadikan tempat bertanya dan meminta saran serta solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi, dan memberikan solusi yang berasal dari quran dan hadits serta pendapat para ulama. Berikut beberapa kesimpulan dari pemaparan diatas:

1. Tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keIslaman di Desa Curio kabupaten Enrekang tergolong sangat tidak seimbang. Artinya hanya sebagian kecil dari masyarakat yang memahami nilai-nilai keIslaman itu sendiri dan lebih kecil lagi jumlah masyarakat yang turut mengamalkan nilai-nilai keIslaman di desa tersebut.
2. Di Desa Curio kabupaten Enrekang, da'i memiliki peranan yang sangat penting. Diantaranya peran untuk memperbaiki cara dan waktu beribadah yang benar bagi masyarakat desa Curio sesuai dengan aturan Al-quran dan As-sunnah, membangun masyarakat yang beradab, berakhlak baik dan masyarakat yang senantiasa mengesakan Allah semata. Dalam hal ini kehadiran para da'i sangat membantu tersebarnya dakwah dan meningkatnya pengamalan nilai-nilai keIslaman pada masyarakat setempat Desa Curio

3. Di Desa Curio Kabupaten Enrekang juga terpampang banyak rintangan, khususnya bagi para da'i. Namun, Allah telah memudahkan langkah dakwah ini dengan memberikan fasilitas langsung berupa masjid. Ditambah lagi dengan kobaran semangat belajar anak-anak yang luarbiasa sebagai generasi penerus kejayaan Islam. Adapun faktor penghambat ialah dihadapkan pada masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat yang bahkan bertentangan dengan Al-quran, adanya kelompok masyarakat yang berkubukubu yang menjadi salah satu aspek penghambat tersebarnya dakwah Islamiyah, ditambah lagi dengan adanya kebiasaan yang kurang baik terutama pada kaum ibu yang suka membicarakan keburukan orang lain.

Demikianlah kesimpulan yang dapat penulis paparkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dai meningkatkan kompetensi serta kreatifitas dalam berdakwah. Sehingga timbul ketertarikan masyarakat dalam mendengarkan ssrta menjalankan nasehat para dai.
2. Masyarakat hendaknya lebih merespon semua jenis kegiatan positif keagamaan yang dilaksanakan, dan memberikan dukungan sepenuhnya bagi para da'i. serta tidak mencari-cari kesalahan dan keburukan dari para pendakwah. Agar dakwah dan nasehat dapat tersampaikan secara sempurna.

3. Sebaiknya da'i tidak dibiarkan berjuang sendiri. Tokoh masyarakat hendaknya bisa mejadi lebih peka terhadap kebaikan yang ditimbulkan dalam meningkatnya amalan-amalan keIslaman pada masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adlan, Abdul Jabbar, 1993. *Dirasat Islamiyah*, Jakarta: Aneka Bahagia.

Alfan, Muhammad, 2013. *Pengantar Filsafat Nilai*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Arifin, 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Basit, Abdul, 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Bugin , Burhan, 2018. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. 2; Jakarta Kencana.

Depikdup, 1915. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Eprints.walisongo.ac.id > 091311016\_Bab2 Bab II Konsep Dakwah A. Dakwah 1. Pengertian di akses pada tanggal 08 januari 2021

Hasballah, Jamaliah, 2008. *Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum*, Tesis, Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry.

kajian\_antropologi\_Agama di akses pada tanggal 17 januari 2021  
<https://dosensosiologi.com/nilai-agama/> di akses pada tanggal 18 januari 2021

Munzier dkk, 2006. *Metode Dakwah* Jakarta: Kencana.

Muhammad Yusuf Musa, Al-Islam Wa Hajah Al-Insaniyyah Ilayh. 1988. Peterjemah: A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, Jakarta: Rajawali.

Suhardono , Edy, 1997. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soeanto, 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.

Sarwono, Sarlito Wirawan, 2015. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sarwono, Sarlito Wirawan, 2015. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offest, 1989

[https://www.researchgate.net/publication/328332804\\_Islam\\_dan\\_dakwah\\_sebuah\\_kajian](https://www.researchgate.net/publication/328332804_Islam_dan_dakwah_sebuah_kajian)

Taylor, Bodgan, 2018. *Pendekatan Kualitatif untuk pengendalian kualitatif*  
Jakarta: Universitas Indonesia.

Zaini, Ahmad, 2006. *Peranan Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*,  
Kudus: STAIN.



## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

**Tabel 5.1**

Jumlah Penduduk per Dusun Tahun 2016

No	Dusun	KK	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Ra'pa	95	231	236	467
2	Buntu Randan	73	229	225	454
3	Kondongan	69	213	205	418
4	Curio	78	203	214	417
5	Limbong	62	179	185	376
6	Salowo	47	157	151	296
	Total	424	1212	1216	2428

Sumber Data : Sekretariat Desa Curio Tahun 2016

Tabel 5.1. Menggambarkan bahwa Desa Curio memiliki jumlah penduduk 2428 jiwa yang terdiri dari 1212 jiwa laki-laki dan 1216 jiwa perempuan. Dusun Ra'pa memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 467 jiwa dan Dusun Salowo memiliki jumlah jiwa terendah yakni 296 jiwa.

**Tabel 5.2**

Jumlah Penduduk per Golongan Umur Tahun 2016

GOL. UMUR	NAMA DUSUN						JUMLAH
	CURIO	KONDONGAN	RAPA	SALOWO	LIMBONG	BT. RANDAN	
0 s/d 12 Bln	3	4	4	7	5	7	30
13 bln s/d 4Thn	11	15	16	15	13	26	96
5 s/d 6 thn	19	18	24	16	23	28	128
7 s/d 12 Thn	53	29	51	23	29	38	223
13 s/d 15 Thn	31	22	31	22	26	29	161
16 s/d 18 Thn	25	26	37	24	28	29	169
19 s/d 25 Thn	48	44	44	33	34	47	250

26 s/d 35 Thn	61	75	78	45	59	73	391
36 s/d 45 Thn	69	63	75	36	56	73	372
46 s/d 55 Thn	39	42	54	35	42	41	253
56 s/d 65 Thn	26	53	33	25	34	27	198
66 s/d 75 Thn	26	21	16	11	19	25	118
76 s/d 85 Thn	6	5	4	4	6	6	31
86 thn ke Atas	0	1	0	0	2	5	8
TOTAL	417	418	467	296	376	454	2428

Tabel 5.2 menggambarkan bahwa jumlah penduduk di Desa Curio paling tinggi pada golongan umur 26 s/d 35 tahun yaitu sebesar 367 jiwa dan terendah pada golongan umur 86 tahun keatas.

a. Sumber Mata Pencaharian Pokok

Berdasarkan hasil Penggalan gagasan diketahui bahwa jenis-jenis mata pencaharian pokok di Desa Curio adalah :

- 1) PNS;
- 2) Pengusaha / Pedagang;
- 3) Petani;
- 4) Tukang Kayu dan Tukang Batu;
- 5) Perbengkelan;
- 6) Buruh Tani dan Buruh Bangunan.

Selain itu, terdapat beberapa warga yang merantau keluar daerah untuk mencari nafkah.

**Tabel 5.3**

**Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Tahun 2016**

NO	JENIS PEKERJAAN POKOK	DUSUN						Jumlah	PERSENTASE
		Curio	Kondongan	Ra'pa	Salowo	Limbong	Bt. Randan		
1	PNS	6	4	7	3	0	10	30	7.1%
2	Tani	67	62	82	40	59	55	365	86.1%
6	Wiraswasta	1	2	3	3	3	6	18	4.2%
7	Sopir	3	1	1	1	0	0	6	1.4%

8	Pensiunan	1	0	2	0	0	2	5	1.2%
	Jumlah	78	69	95	47	62	73	424	100%

Sumber data : Sekretaris Desa Curio

**Tabel 5.4**

**Tingkat Kesejahteraan Kepala Keluarga Desa Curio Kec. Curio**

Nama Dusun	Jumlah KK sesuai Tingkat Kesejahteraan			
	Kaya	Sedang	Miskin	Sangat Miskin
Curio	6	48	18	6
Ra'pa	11	62	15	7
Kondongan	4	41	19	5
Salowo	6	23	12	6
Limbong	4	36	15	7
Buntu Randan	9	42	14	8
Jumlah Total	40	252	93	39
Persentase	9.43%	59.43%	21.93%	9.20%

Sumber data : Sekretaris Desa Curio

**LAMPIRAN GAMBAR & DOKUMENTASI**



Wawancara dengan para da'i serta tokoh Agama Desa Curio



Kegiatan Tahfidz salah seorang da'iyah Desa Curio



Kegiatan Ceramah Majelis Ta'lim Desa Curio diisi oleh da'i Desa Curio



Kegiatan Buka puasa sunnah senin kamis TPA Raudatul Jannah Didikan Seorang TAK / Da'i Desa Curio diisi oleh da'i Desa Curio



Mengajar cara berorganisasi islami dan pembinaan akhlak untuk anak-anak dan remaja di desa Curio



Mengajar Ilmu BHS Arab dan pembinaan akhlak untuk anak dan remaja Desa Curio kabupaten Enrekang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : M Sabar Alallah  
NIM : 105271103316  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 April 2022 ✓  
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I M Sabar Alallah

105271103316

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 18-Apr-2022 12:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813261459

**File name:** Bab\_I\_M\_Sabar\_Alallah\_NIM\_105271103316\_1.docx (22.7K)

**Word count:** 889

**Character count:** 5909

BAB I M Sabar Alallah 105271103316

ORIGINALITY REPORT



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

2%

2

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

2%

3

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



# BAB II M Sabar Alallah

105271103316

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 18-Apr-2022 12:39PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813262583

**File name:** BAB\_II\_M\_Sabar\_Alallah\_NIM\_105271103316\_1.docx (35.82K)

**Word count:** 2106

**Character count:** 13575

# BAB II M Sabar Alallah 105271103316

ORIGINALITY REPORT

25%  
SIMILARITY INDEX

LULUS

24%

8%

22%

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	6%
2	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
3	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	3%
4	www.zonareferensi.com Internet Source	2%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
7	vdokumen.com Internet Source	2%
8	core.ac.uk Internet Source	2%

etheses.iainkediri.ac.id

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



# BAB III M Sabar Alallah

105271103316

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 18-Apr-2022 12:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813264277

**File name:** BAB\_III\_M\_Sabar\_Alallah\_NIM\_105271103316\_1.docx (26.15K)

**Word count:** 1226

**Character count:** 8468

# BAB III M Sabar Alallah 105271103316

ORIGINALITY REPORT

5



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

SIMILARITY INDEX



1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

5%

Exclude quotes  On

Exclude matches  2%

Exclude bibliography  On



# BAB IV M Sabar Alallah

105271103316

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 18-Apr-2022 12:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813265190

**File name:** BAB\_IV\_M\_Sabar\_Alallah\_NIM\_105271103316\_1.docx (136.1K)

**Word count:** 4364

**Character count:** 27668

# BAB IV M Sabar Alallah 105271103316

ORIGINALITY REPORT

6%



6%

0%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[desacemba.blogspot.com](http://desacemba.blogspot.com)

Internet Source

4%

2

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

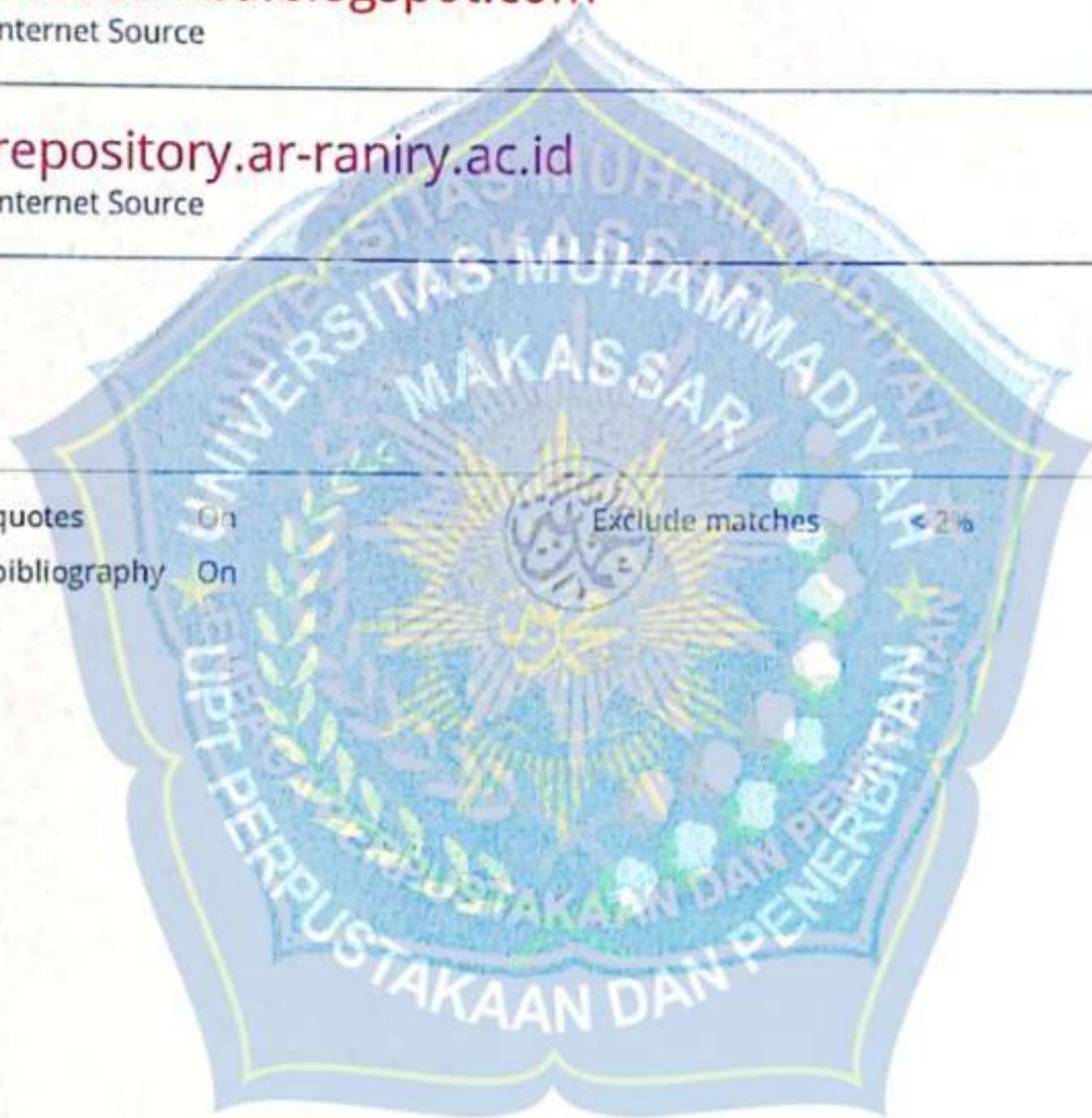
Internet Source

3%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB V M Sabar Alallah

105271103316

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 18-Apr-2022 12:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813266483

**File name:** BAB\_V\_M\_Sabar\_Alallah\_NIM\_105271103316\_1.docx (35.79K)

**Word count:** 1143

**Character count:** 6167

# BAB V M Sabar Alallah 105271103316

ORIGINALITY REPORT



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M Sabar Alallah, lahir di Berau, 16 Mei 1996. Anak ke-2 dari enam bersaudara, Ayahnya bernama Muh. Akra Karim dan Ibunya bernama Aisyah M Arsyad. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2002 di TK Raudatul Athfal di Sorong Papua, Kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN Impress 1 Tondo Palu, kemudian melanjutkan Pendidikan kejenjang menengah pada tahun 2010 di SMP Nurul Ihsan Tolitoli Sulawesi Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang menengah atas pada tahun 2011 di MA Radiyatan Mardiyah Putra Balikpapan Kalimantan Timur. Hingga akhirnya penulis melanjutkan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2016.